

DAFTAR PUSTAKA

- Afriana, D., Yasmansyah, Y., & Utaminingsih, D. (2013). Upaya mengurangi perilaku bullying di sekolah dengan menggunakan layanan konseling kelompok. *ALIBKIN (Jurnal Bimbingan Konseling)*, 3 (2), 1-15.
- Agustian, A. G. (2009). *Kecerdasan emosi dan spiritual*. Jakarta: Arga.
- Ali, M., & Asrori, M. (2009). *Psikologi remaja (perkembangan peserta didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aluedse, O. (2006). Bullying in school: A form of child abuse in school. *Journal Educational Research Quarterly*, 30 (1), 37-49.
- Arfiani, Y. (2014). *Peran komunikasi orangtua anak, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual terhadap perilaku bullying*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Aridhona, J. (2017). Hubungan antara kecerdasan spiritual dan kematangan emosi dengan penyesuaian diri remaja. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9 (3), 224-233.
- Ariesto, A. (2009). *Pelaksanaan program antibullying teacher empowerment*. Di akses 18 September 2019 dari [http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656SK%20006%2009%20Ari%20p%20%20Pelaksanaan%](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656SK%20006%2009%20Ari%20p%20%20Pelaksanaan%20).
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arseneault, L., Bowes, L., & Shakoor, S. (2009). Bullying victimization in youths and mental health problems: "Much a do about nothing?". *Journal of Psychological Medicine*, 40 (5), 717-729.
- Astuti, P. R. (2008). *Meredam bullying; 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Basyirudin, F. (2010). *Hubungan kecerdasan emosional dengan perilaku bullying para santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Ass'adah Serang Banten*. (Bachelor's thesis, Universitas Islam Negeri Jakarta: Fakultas Psikologi).

- Berthold, K. A., & Hoover, J. H. (2000). Correlates of bullying and victimization among intermediate students in the Midwestern USA. *Sage Publication*, 21 (1), 65-78.
- Boyatzis, R. E., Goleman, D., & Rhee, K. (2000). Clastering competence in emotional intelligence: Insight from the emotional competence investory (ECI). *Handbook of emotional intellegience*, 99 (6), 343-362.
- Budiarto, E. (2003). *Biostatistic untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Surabaya: EGC.
- Bulu, Y., Maemunah, N., & Sulasmini. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku bullying pada remaja awal. *Journal Nursing News*, 4 (1), 54-66.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Bussing, A., Foller, M. A., Gidley, J., & Heusser, P. (2010). Spiritual needs of patients with chronic pain diseases and cancer-validation of the spiritual needs questionnaire. *Journal Medicine Research*. 15 (6), 266–273.
- Coloroso, B. (2007). *Stop bullying (memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU)*. Jakarta: PT.Ikrar Mandiri Abadi.
- Control Disease Center : National Center for Injury Prevention and Control. (2014). *Bullying suicide*. Diakses 13 September 2019 dari <http://www.cdc.gov/violenceprevention/pdf/bullying-suicidetranslationfinal-a-pdf>.
- Dangwal, K. L., & Srivastava, S. (2016). Emotional maturity of internet users. *Universal Journal of Educational Research*, 4 (1), 6-11.
- Depkes. (2015). *Pedoman penanggulangan masalah kekerasan terhadap anak*. Diakses pada 13 September 2019 dari <http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Kekerasan-terhadap-anak.pdf>.
- Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dutkova, K., Holubcikova, J., Kravcova, M., Babincak, P., Tavel, P., & Geckova, A. M. (2017). Is spiritual well-being among adolescents associated with a lower level of bullying behaviour? The mediating effect of perceived

- bullying behaviour of peers. *Journal of Religion and Health*, 56 (6), 2212–2221.
- Dwidiyani, M. (2008). *Konsep “caring” komunikasi, etika dan spiritual dalam pelayanan keperawatan*. Semarang: Hasani.
- Elkins, D. N. (1988). Toward a humanistic-phenomenological spirituality: Definition, description and measurement. *Journal of Humanistic Psychology*, 28 (4), 5-18.
- Eric, P. C. E. (2017). *Hubungan antara kematangan emosional dengan perilaku bullying pada remaja kelas ix di SMPN 2 Bantul Yogyakarta*. (Doctoral dissertation, STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta).
- Fernández-González, L., Calvete, E., Orue, I., & Echezarraga, A. (2018). The role of emotional intelligence in the maintenance of adolescent dating violence perpetration. *Personality and Individual Differences*, 127, 68-73.
- Fithria, F., & Aulia, R. (2016). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku bullying. *Idea Nursing Journal*, 7 (3), 9-17.
- Goleman, D. (2015). *Emotional intelligence, mengapa EI lebih tinggi daripada IQ*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Gottman, J., & DeClaire, J. (2003). *Kiat-kiat membesarkan anak yang memiliki kecerdasan emosional*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Habel, M. B. P. P., & Prihastuti. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan konflik peran ganda pada guru wanita di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2 (1). 1-7.
- Hamid, A. Y. S. (2009). *Buku ajaran aspek spiritual dalam keperawatan*. Jakarta : Widya Medika.
- Hassan, N. C., & Ee, S. H. (2015). Relationship between bully’s behavior and parenting styles amongst elementary school students. *Journal of Education and Training*, 1 (1), 1-12.
- Haynie, D. L., Nansel, T., Eitel, P., Crump, A. D., Saylor, K., Yu, K., & Simon-Morton, B. (2011). Bullies, victims, and bully/victims: Distinct groups of at-risk youth. *Journal of Early Adolescence*, 21 (1), 29-49.

- Hershcovis, M. Sandy., Reich, Tara C., & Niven, K. (2015). *Workplace bullying: causes, consequences, and intervention strategies*. Society for Industrial and Organizational Psychology, Inc.
- Hidayat, A. A. (2007). *Riset keperawatan dan teknik penulisan ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayati, N., & Rahayuningsih, I. (2014). Bentuk dan dampak kekerasan di tempat kerja (workplace bullying) pada buruh pabrik di Gresik. *Jurnal Psikososial*, 9 (2), 125-139.
- Holt, M., & Espelage, D. L. (2007). Perceived Social Support among Bullies, Victims, and Bully-Victims. *Journal Youth Adolescence*, 36, 984-994.
- Idrus, M. (2012). Kecerdasan spiritual mahasiswa Yogyakarta, psikologi phronesis. *Jurnal Ilmiah dan Terapan*, 4 (8), 72-92.
- Iman, E. (2005). *Paradigma baru kecerdasan emosional*. Majalah Cakrawala TNI-AL.
- Imanuddin, A. (2017). Spiritualitas dalam konteks konseling. *Journal of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya*, 1 (1), 1-15.
- Imaroh, Z. (2017). *Hubungan kecerdasan spiritual terhadap risiko perilaku bullying siswa di SMK Yayasan Miftahul Jannah (YMJ) Ciputat* (Bachelor's thesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan).
- Irawan, D. T. R. (2018). *Hubungan kecerdasan emosional dengan interaksi sosial pada siswa di SMP N 10 Jember* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Jayanti, W. P. D., & Indrawati, E. S. (2018). *Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku bullying pada siswa kelas xi SMK X Semarang*. (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro Semarang)
- Jensen, S., Kohn, C., Rilea, S., Hannon, R., & Howells, G. (2007). *Emotional intelligence: A literature review*. University of the Pacific Department of Psychology.
- Kim, M. J., Catalano, R. F., Haggerty, K. P., & Abbott, R. P. (2011). Bullying at elementary school and problem behavior in young adulthood: A study of

bullying, violence and substance use from age 11 to age 21. Criminal Behavior and Mental Health, 21 (2), 136-144.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2016). *Rincian data kasus berdasarkan klaster perlindungan*. Diakses pada 14 September 2019 dari <https://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data-perlindungan-anak>.

Kristinawati, P. (2016). Gambaran kejadian bullying di siswa dan siswi sekolah menengah pertama di Jawa Tengah tahun 2016. *E-journal, 1 (1)*.

Lova, C. (2019). *Hari anak nasional, KPAI ingatkan masyarakat jangan anggap remeh kasus bullying*. Diakses pada 14 September 2019 di <https://nasional.kompas.com/read/2019/07/23/18331981/hari-anak-nasional-kpai-ingatkan-masyarakat-jangan-anggap-remeh-kasus>.

Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dengan perilaku agresif pada siswa sekolah menengah*. (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

Lusiawati. (2013). Kecerdasan emosi dan penyesuaian diri pada remaja awal yang tinggal di Panti Asuhan Uswatun Hasanah Samarinda. *Journal Psikologi, 1 (1)*, 167-176.

Monks. (2009). *Tahap perkembangan masa remaja, medical journal new jersey maugman, 1980*. Jakarta : Grafindo.

Moutappa, M., Valente, T., Gallaher, P., Rohrbach, L. N., & Unger, J. B. (2004). Social network predictors of bullying and victimization. *Adolescence Journal, 39 (154)*, 315-336.

Mulyani, R. (2013). *Pendekatan konseling spiritual untuk mengatasi masalah bullying (kekerasan) siswa di SMAN 1 Depok Sleman Jogjakarta*. Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

Muthmainah, D. A. (2017). *Semakin banyak yang melaporkan kasus 'bullying'*. Diakses tanggal 14 September 2019 dari <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170722163858-277229641/semakin-banyak-yang-melaporkan-kasus-bullying>.

Muttaqin, D., & Ekowarni, E. (2016). Pembentukan identitas remaja di Yogyakarta. *Jurnal Psikologi, 43 (3)*, 231-247.

Notoatmojo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nugraha, A. B., Dharmayana, I. W., & Shintia, R. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan perilaku bullying. *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*, 2 (1), 66-67.
- Nurhidayanti, Y., Prabamurti, P., & Husodo, B. (2019). Strategi coping stress kejadian bullying (perundungan) siswa SMP di wilayah Kecamatan Banyumanik. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7 (4), 266-272.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan (edisi 2)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavianto, M. R. (2017). Perilaku bullying di sekolah menengah atas kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*, 3 (8), 376-385.
- Papalia, D. E., Old, S.W., & Feldman, R. D. (2010). *Human development (psikologi perkembangan)*. Jakarta: Kencana.
- Pena-Sarrionandia, A., Mikolajczak, M., & Gross, J. J. (2015). Integrating emotion regulation and emotional intelligence traditions: A meta-analysis. *Frontiers in Psychology*, 6, 160.
- Pertiwi, S.V., & Nashori, F. (2018). Hubungan kecerdasan spiritual dan kecenderungan *bullying* pada siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Psikologi*, 7 (1), 14-22.
- Peter, K. S. (2016). Bullying: Definition, types, causes, consequences and intervention. *Social and Personality Psychology Compass*, 10 (9), 519–532.
- Potter, P.A., & Perry, A.G. (2005). *Buku ajaran fundamental keperawatan: Konsep, proses, dan praktik*. Edisi 4, volume 1. Jakarta: EGC
- Priyatna, A. (2010). *Lets end bullying: Memahami, mencegah dan mengatasi bullying*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Purnama, B. A., & Taufik, S. (2017). *Hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku bullying pada siswa SMP N 24 Surakarta*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purnaningtyas, L. F., & Masykur, A. M. (2015). Konsep diri dan kecenderungan bullying pada siswa SMK Semarang. *Empati*, 4 (4), 186-190.

- Purwa, A. P. (2013). *Psikologi pendidikan dalam prespektif baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanti. (2014). Mengembangkan kecerdasan emosional pada anak taman kanak-kanak sebagai upaya menciptakan anak cerdas, ceria dan berakhlak. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 2, 194-214.
- Puspitasari, I. F. (2015). *Hubungan antara regulasi emosi dengan kecenderungan perilaku bullying pada remaja*. (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putri, F. S. (2013). *Pengaruh kecerdasan emosional dan kepercayaan diri terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi kelas XI IS SMA Negeri 3 Magelang*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).
- Raven, S., & Mellisa, A. J. (2014). Preservice secondary science teachers experiences and ideas about bullying in science classrooms. *Science Educator*, 23 (1), 65-72.
- Riwidikdo, H. (2009). *Statistika kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saptoto, R. (2010). Hubungan kecerdasan emosi dengan kemampuan coping adaptif. *Jurnal Psikologi*, 37 (1), 13-22.
- Sari, D., & Gusdiansyah, E. (2019). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian bullying di SMA Bunda Padang tahun 2017. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 3 (1), 16-23.
- Sari, R. N., & Agung, I. M. (2015). Pemaafan dan kecenderungan perilaku bullying pada siswa korban bullying. *Jurnal Psikologi*, 11 (1), 32-36.
- Sarwono, J. (2011). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, S. W. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saryono. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: UPT. Percetakan dan Penerbitan Universitas Jenderal Soedirman.

- Schreurs, A. (2002). *Psychotherapy and spirituality: Integrating the spiritual dimension into therapeutic practice*. London: Jessica Kingsley.
- Sekarfitri, R. H. (2013). *Hubungan antara empati dan kecerdasan spiritual dengan agresivitas pada remaja di SMK Murni 1 Surakarta*. (Doctoral dissertation, Universitas Sebelas Maret).
- Simbolon, M. (2012). Perilaku bullying pada mahasiswa berasrama. *Jurnal Psikologi*, 39 (2), 223-243.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2015. *Statistik untuk bisnis dan ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Swadnyana, I. P. D., & Tobing, D. H. (2019). Hubungan antara kecerdasan emosional dan agresivitas pada remaja madya di SMA Dwijendra Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6 (1), 120-129.
- Syamsu, Y. L. N. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tim Sejiwa. (2008). *Bullying: Panduan bagi orang tua dan guru mengatasi kekerasan di sekolah dan lingkungan*. Jakarta: Grasindo.
- Usman, I. (2013). Kepribadian, komunikasi, kelompok teman sebaya, iklim sekolah dan perilaku bullying. *Humanitas: Jurnal Psikologi Indonesia*, 10 (1), 49-60.
- Wahyuni, S., & Adiyanti, M. G. (2011). Correlation between perception toward parents authoritarian parenting and ability to empathize with tendency of bullying behaviours on teenager. *Jurnal Psikologi*, 7 (2), 106-118.
- Wahyuningsih, H. (2009). Validitas konstruk alat ukur spirituality orientation inventory. *Jurnal Psikologi*, 36 (2), 116-129.
- Wiyani, N. A. (2012). *Save our children for school bullying*. Jogjakarta: Az-ruzz Media.

- Yadav, M., & Yadav, R. (2018). Impact of spirituality/religiousness on cyber bullying and victimization in university students: Mediating effect of emotional intelligence. *Journal of Religion and Health*, 57 (5), 1961-1979.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zahrani. (2005). *Konseling terapi*. Jakarta: Gema Insani.
- Zakiyah, E. Z., Humaedi, S., Santoso, M. B. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi remaja dalam melakukan bullying. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4 (2), 129-389.
- Zohar D dan Marshall, S. (2007). *SQ, Memanfaatkan kecerdasan spiritual dalam berpikir integralistik dan holistik untuk memaknai kehidupan*. Bandung: Mizan.

